



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Bahasa dan Seni
Program Studi S1 Pendidikan Seni Drama, Tari Dan Musik

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Etnokoreologi	8820902061	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	3	30 Januari 2025
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Dr. Eko Wahyuni Rahayu, M. Hum		Dr. Eko Wahyuni Rahayu, M. Hum			Dr. Welly Suryandoko, S.Pd., M.Pd.	

Model Pembelajaran	Case Study
--------------------	------------

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
	CPL-1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya
	CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
	CPL-6	Menguasai ilmu pengetahuan, praktik dan penciptaan seni drama, tari dan musik, serta seni pertunjukan (dramaturgi, musikologi, kajian seni pertunjukan, koreologi, dan lain- lain).
	CPL-10	Mampu mengembangkan dan menciptakan karya bidang seni dan pendidikan seni berbasis teknologi, seni drama, tari dan musik Jawa Timur dan wilayah Indonesia Timur dan bidang seni budaya

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK - 1	1) Etnokoreologi Sebagai Disiplin Pengkajian Tari (sejarah, ruang lingkup dan sasaran pengkajian tari etnik); 2) Pendekatan Etnokoreologi: ko-tekstual & kontekstual; interdisiplin & multidisiplin; 3) Wawasan Seni Tari (pengertian, sejarah, jenis-jenis, fungsi); 4) Koreografi Tari (bentuk, struktur, teknik, gaya, simbol,dan isi); 5) Fenomena tari etnik nusantara sebagai objek material kajian Etnokoreologi; 6) Pengkajian tari dalam berbagai perspektif.
CPMK - 2	2) Pendekatan Etnokoreologi: ko-tekstual & kontekstual; interdisiplin & multidisiplin;
CPMK - 3	3) Wawasan Seni Tari (pengertian, sejarah, jenis-jenis, fungsi);
CPMK - 4	4) Koreografi Tari (bentuk, struktur, teknik, gaya, simbol,dan isi);
CPMK - 5	5) Fenomena tari etnik nusantara sebagai objek material kajian Etnokoreologi;

Matrik CPL - CPMK					
	CPMK	CPL-1	CPL-3	CPL-6	CPL-10
CPMK-1				✓	
CPMK-2				✓	
CPMK-3			✓		
CPMK-4			✓		
CPMK-5					✓

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

	CPMK															
		Minggu Ke														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	CPMK-1															
	CPMK-2															
	CPMK-3															
	CPMK-4															
	CPMK-5															
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Etnokoreologi dengan model case study menyanggah tari sebagai ekspresi budaya dalam konteks sosial dan sejarah. Mahasiswa dilatih berpikir kritis dan reflektif, menanamkan semangat pembelajaran sepanjang hayat untuk memahami serta melestarikan nilai budaya yang terus berkembang.															
Pustaka	Utama :	1. [1] Djelantik, A.A.M. 2004. Estetika Sebuah Pengantar . Bandung: MSPI. [2] Eco, Umberto, 2009. Teori Semiotika. Bantul: Kreasi Wacana [3] Hadi, Y. Sumandiyo. 2005. Sosiologi Tari . Yogyakarta: Pustaka [4] Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. Kajian Tari, Teks Dan Konteks . Yogyakarta: Pustaka Book Publisher [5] Hadi, Y. Sumandiyo.2014. Koreografi: Bentuk-Teknik-Isi. Yogyakarta: Cipta Media MPSS . [6] Pudentia, 1998. Metodologi Kajian Tradisi Lisan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia dan Yayasan Asosiasi Tradisi Lisan. [7] Pramutomo. RM. 2007. Etnokoreologi Nusantara (Batasan Kajian, Sistematis, dan Aplikasi keilmuannya). Surakarta:ISI Press. [8] Schechner, R.. 2006. Performane Studies An Introduction . New York and London: Routledge. [9] Schechner, R.. 2006. Performane Theory . New York and London: Routledge [10] Spradley, James P. 2007. Metode Etnografi. Yogyakarta: Tiara Wacana [11] Sumaryono.2011. Antropologi Tari Dalam Perspektif Indonesia. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI. [12] Sumaryono. E. 2003. Hermetik (Sebuah Metode Filsafat) . Yogyakarta: Kanisius [13] Sutiyono. 2011. Fenomenologi Seni . Yogyakarta: Insan Persada [14] Tim Penyusun. 2014. Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni . Surabaya:FBS UNESA														
	Pendukung :															
Dosen Pengampu	NOORDIANA Dr. Eko Wahyuni Rahayu, M.Hum. Dr. I Nengah Mariasa, M.Hum. Dra. Jajuk Dwi Sasanadjati, M.Hum. Dra. Enie Wahyuning Handayani, M.Si.															
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)									
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)											
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)									
1	Memahami pengertian Etnokoreologi, Sejarah, dan ruang lingkup.	Menjelaskan pengertian Etnokoreologi Sejarah, dan ruang lingkup.	Kriteria: Kelengkapan proposal yang disusun, sesuai sistematis Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ekpositori, studi literatur, diskusi 2 X 50		Materi: Menjelaskan pengertian Etnokoreologi Sejarah, dan ruang lingkup. Pustaka: [1] Djelantik, A.A.M. 2004. Estetika Sebuah Pengantar . Bandung: MSPI. [2] Eco, Umberto, 2009. Teori Semiotika. Bantul: Kreasi Wacana [3] Hadi, Y. Sumandiyo. 2005. Sosiologi Tari . Yogyakarta: Pustaka [4] Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. Kajian Tari, Teks Dan Konteks . Yogyakarta: Pustaka Book Publisher [5] Hadi, Y. Sumandiyo.2014. Koreografi: Bentuk-Teknik-Isi. Yogyakarta:	2%									

						<p>Cipta Media MPSS . [6] Pudentia, 1998. Metodologi Kajian Tradisi Lisan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia dan Yayasan Asosiasi Tradisi Lisan. [7] Pramutomo. RM. 2007. Etnokoreologi Nusantara (Batasan Kajian, Sistematis, dan Aplikasi keilmuannya). Surakarta: ISI Press. [8] Schechner, R.. 2006. Performane Studies An Introduction . New York and London: Routledge. [9] Schechner, R.. 2006. Performane Theory . New York and London: Routledge [10] Spradley, James P. 2007. Metode Etnografi. Yogyakarta: Tiara Wacana [11] Sumaryono. 2011. Antropologi Tari Dalam Perspektif Indonesia. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI. [12] Sumaryono. E. 2003. Hermetik (Sebuah Metode Filsafat) . Yogyakarta: Kanisius [13] Sutiyono. 2011. Fenomenologi Seni . Yogyakarta: Insan Persada [14] Tim Penyusun. 2014. Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni . Surabaya: FBS UNESA</p>	
2	Memahami Pendekatan Etnokoreologi (Multidisiplin)	Menyebut jenis-jenis pendekatan Etnokoreologi (Multidisiplin)	<p>Kriteria: Kelengkapan proposal yang disusun, sesuai sistematis</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio</p>	Ekpositori, studi literatur, diskusi 2 X 50	<p>Materi: Menyebut jenis-jenis pendekatan Etnokoreologi (Multidisiplin) Pustaka: [1] Djelantik, A.A.M. 2004. Estetika Sebuah Pengantar . Bandung: MSPI. [2] Eco, Umberto, 2009. Teori Semiotika.</p>	3%	

Bantul: Kreasi Wacana [3] Hadi, Y. Sumandiyo. 2005. *Sosiologi Tari*. Yogyakarta: Pustaka [4] Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari, Teks Dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher [5] Hadi, Y. Sumandiyo. 2014. *Koreografi: Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media MPSS. [6] Pudentia, 1998. *Metodologi Kajian Tradisi Lisan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia dan Yayasan Asosiasi Tradisi Lisan. [7] Pramutomo. RM. 2007. *Etnokoreologi Nusantara (Batasan Kajian, Sistematis, dan Aplikasi keilmuannya)*. Surakarta: ISI Press. [8] Schechner, R.. 2006. *Performane Studies An Introduction*. New York and London: Routledge. [9] Schechner, R.. 2006. *Performane Theory*. New York and London: Routledge [10] Spradley, James P. 2007. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana [11] Sumaryono. 2011. *Antropologi Tari Dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI. [12] Sumaryono. E. 2003. *Hermeutik (Sebuah Metode Filsafat)*. Yogyakarta: Kanisius [13] Sutiyono. 2011. *Fenomenologi Seni*. Yogyakarta: Insan Persada [14] Tim Penyusun. 2014. *Buku Panduan*

					Penulisan Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni . Surabaya:FBS UNESA	
3	Memahami Pendekatan Etnokoreologi (Multidisiplin)	Menyebut jenis-jenis pendekatan Etnokoreologi (Multidisiplin)	<p>Kriteria: Kelengkapan proposal yang disusun, sesuai sistematika</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ekpositori, studi literatur, diskusi 2 X 50	<p>Materi: Jenis-jenis pendekatan Etnokoreologi (Multidisiplin)</p> <p>Pustaka: [1] Djelantik, A.A.M. 2004. <i>Estetika Sebuah Pengantar</i> . Bandung: MSPI.</p> <p>[2] Eco, Umberto, 2009. <i>Teori Semiotika</i>. Bantul: Kreasi Wacana [3] Hadi, Y. Sumandiyo. 2005. <i>Sosiologi Tari</i> . Yogyakarta: Pustaka [4] Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. <i>Kajian Tari, Teks Dan Konteks</i> . Yogyakarta: Pustaka Book Publisher [5] Hadi, Y. Sumandiyo.2014. <i>Koreografi: Bentuk-Teknik-Isi</i>. Yogyakarta: Cipta Media MPSS . [6] Pudentia, 1998. <i>Metodologi Kajian Tradisi Lisan</i>. Yakarta: Yayasan Obor Indonesia dan Yayasan Asosiasi Tradisi Lisan. [7] Pramutomo. RM. 2007. <i>Etnokoreologi Nusantara (Batasan Kajian, Sistematika, dan Aplikasi keilmuannya)</i>. Surakarta:ISI Press. [8] Schechner, R.. 2006. <i>Performane Studies An Introduction</i> . New York and London: Routledge. [9] Schechner, R.. 2006. <i>Performane Theory</i> . New York and London: Routledge [10] Spradley, James P. 2007. <i>Metode Etnografi</i>. Yogyakarta: Tiara Wacana [11] Sumaryono.2011. <i>Antropologi Tari Dalam Perspektif</i></p>	3%

						Indonesia. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI. [12] Sumaryono. E. 2003. Hermeutik (Sebuah Metode Filsafat) . Yogyakarta: Kanisius [13] Sutiyono. 2011. Fenomenologi Seni . Yogyakarta: Insan Persada [14] Tim Penyusun. 2014. Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni . Surabaya:FBS UNESA	
4	Memahami Pendekatan Etnokoreologi (Multidisiplin)	Menyebut jenis-jenis pendekatan Etnokoreologi (Multidisiplin)	Kriteria: Kelengkapan proposal yang disusun, sesuai sistematika Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ekpositori, studi literatur, diskusi 2 X 50	Materi: jenis-jenis pendekatan Etnokoreologi (Multidisiplin) Pustaka: [1] Djelantik, A.A.M. 2004. Estetika Sebuah Pengantar . Bandung: MSPI. [2] Eco, Umberto, 2009. Teori Semiotika. Bantul: Kreasi Wacana [3] Hadi, Y. Sumandiyo. 2005. Sosiologi Tari . Yogyakarta: Pustaka [4] Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. Kajian Tari, Teks Dan Konteks . Yogyakarta: Pustaka Book Publisher [5] Hadi, Y. Sumandiyo.2014. Koreografi: Bentuk-Teknik-Isi. Yogyakarta: Cipta Media MPSS . [6] Pudentia, 1998. Metodologi Kajian Tradisi Lisan. Yakarta: Yayasan Obor Indonesia dan Yayasan Asosiasi Tradisi Lisan. [7] Pramutomo. RM. 2007. Etnokoreologi Nusantara (Batasan Kajian, Sistematika, dan Aplikasi keilmuannya). Surakarta:ISI Press. [8] Schechner, R.. 2006. Performane Studies An	3%	

					<p>Introduction . New York and London: Routledge. [9] Schechner, R.. 2006. Performane Theory . New York and London: Routledge [10] Spradley, James P. 2007. Metode Etnografi. Yogyakarta: Tiara Wacana [11] Sumaryono.2011. Antropologi Tari Dalam Perspektif Indonesia. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI. [12] Sumaryono. E. 2003. Hermeutik (Sebuah Metode Filsafat) . Yogyakarta: Kanisius [13] Sutiyono. 2011. Fenomenologi Seni . Yogyakarta: Insan Persada [14] Tim Penyusun. 2014. Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni . Surabaya:FBS UNESA</p>	
5	Memahami Konsep dan Metode Etnografi tari	Menjelaskan Konsep dan Metode Etnografi	<p>Kriteria: Kelengkapan proposal yang disusun, sesuai sistematika</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ekpositori, studi literatur, diskusi, Studi lapangan (Observasi dan wawancara) 2 X 50	<p>Materi: Konsep dan Metode Etnografi</p> <p>Pustaka: [1] Djelantik, A.A.M. 2004. Estetika Sebuah Pengantar . Bandung: MSPI. [2] Eco, Umberto, 2009. Teori Semiotika. Bantul: Kreasi Wacana [3] Hadi, Y. Sumandiyo. 2005. Sosiologi Tari . Yogyakarta: Pustaka [4] Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. Kajian Tari, Teks Dan Konteks . Yogyakarta: Pustaka Book Publisher [5] Hadi, Y. Sumandiyo.2014. Koreografi: Bentuk-Teknik-Isi. Yogyakarta: Cipta Media MPSS . [6] Pudentia, 1998. Metodologi Kajian Tradisi Lisan. Yakarta: Yayasan Obor</p>	3%

						<p>Indonesia dan Yayasan Asosiasi Tradisi Lisan. [7] Pramutomo. RM. 2007.</p> <p>Etnokoreologi Nusantara (Batasan Kajian, Sistematis, dan Aplikasi keilmuannya). Surakarta: ISI Press. [8] Schechner, R.. 2006.</p> <p>Performane Studies An Introduction . New York and London: Routledge. [9] Schechner, R.. 2006.</p> <p>Performane Theory . New York and London: Routledge [10] Spradley, James P. 2007. Metode Etnografi. Yogyakarta: Tiara Wacana [11] Sumaryono. 2011. Antropologi Tari Dalam Perspektif Indonesia. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI. [12] Sumaryono. E. 2003. Hermetik (Sebuah Metode Filsafat) . Yogyakarta: Kanisius [13] Sutiyono. 2011. Fenomenologi Seni . Yogyakarta: Insan Persada [14] Tim Penyusun. 2014. Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni . Surabaya: FBS UNESA</p>	
6	Memahami Konsep dan Metode Etnografi tari	Menjelaskan Konsep dan Metode Etnografi	<p>Kriteria: Kelengkapan proposal yang disusun, sesuai sistematis</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Ekpositori, studi literatur, diskusi, Studi lapangan (Observasi dan wawancara) 2 X 50		<p>Materi: Konsep dan Metode Etnografi</p> <p>Pustaka: [1] Djelantik, A.A.M. 2004. Estetika Sebuah Pengantar . Bandung: MSPI. [2] Eco, Umberto, 2009. Teori Semiotika. Bantul: Kreasi Wacana [3] Hadi, Y. Sumandiyo. 2005. Sosiologi Tari . Yogyakarta: Pustaka [4] Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. Kajian Tari, Teks Dan</p>	3%

					<p>Konteks . Yogyakarta: Pustaka Book Publisher [5] Hadi, Y. Sumandiyo.2014. Koreografi: Bentuk-Teknik- Isi. Yogyakarta: Cipta Media MPSS . [6] Pudentia, 1998. Metodologi Kajian Tradisi Lisan. Yakarta: Yayasan Obor Indonesia dan Yayasan Asosiasi Tradisi Lisan. [7] Pramutomo. RM. 2007. Etnokoreologi Nusantara (Batasan Kajian, Sistematika, dan Aplikasi keilmuannya). Surakarta:ISI Press. [8] Schechner, R.. 2006. Performane Studies An Introduction . New York and London: Routledge. [9] Schechner, R.. 2006. Performane Theory . New York and London: Routledge [10] Spradley, James P. 2007. Metode Etnografi. Yogyakarta: Tiara Wacana [11] Sumaryono.2011. Antropologi Tari Dalam Perspektif Indonesia. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI. [12] Sumaryono. E. 2003. Hermeutik (Sebuah Metode Filsafat) . Yogyakarta: Kanisius [13] Sutiyono. 2011. Fenomenologi Seni . Yogyakarta: Insan Persada [14] Tim Penyusun. 2014. Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni . Surabaya:FBS UNESA</p>	
7	Memahami Fenomena tari dalam berbagai perspektif (Beyond)	Memahami Fenomena tari dalam berbagai	Kriteria: Kelengkapan proposal yang	Ekpositori, studi literatur, diskusi, Studi	Materi: Fenomena tari dalam berbagai perspektif	3%

		<p>perspektif (Beyond)</p>	<p>disusun, sesuai sistematika</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>lapangan (Observasi dan wawancara) 2 X 50</p>	<p>(Beyond)</p> <p>Pustaka: [1] Djelantik, A.A.M. 2004. <i>Estetika Sebuah Pengantar</i>. Bandung: MSPI.</p> <p>[2] Eco, Umberto, 2009. <i>Teori Semiotika</i>. Bantul: Kreasi Wacana [3] Hadi, Y. Sumandiyo. 2005. <i>Sosiologi Tari</i>. Yogyakarta: Pustaka [4] Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. <i>Kajian Tari, Teks Dan Konteks</i>. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher [5] Hadi, Y. Sumandiyo. 2014. <i>Koreografi: Bentuk-Teknik-Isi</i>. Yogyakarta: Cipta Media MPSS. [6] Pudentia, 1998. <i>Metodologi Kajian Tradisi Lisan</i>. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia dan Yayasan Asosiasi Tradisi Lisan. [7] Pramutomo. RM. 2007. <i>Etnokoreologi Nusantara (Batasan Kajian, Sistematika, dan Aplikasi keilmuannya)</i>. Surakarta: ISI Press. [8] Schechner, R.. 2006. <i>Performane Studies An Introduction</i>. New York and London: Routledge. [9] Schechner, R.. 2006. <i>Performane Theory</i>. New York and London: Routledge [10] Spradley, James P. 2007. <i>Metode Etnografi</i>. Yogyakarta: Tiara Wacana [11] Sumaryono. 2011. <i>Antropologi Tari Dalam Perspektif Indonesia</i>. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI. [12] Sumaryono. E. 2003. <i>Hermeutik (Sebuah Metode Filsafat)</i>.</p>
--	--	----------------------------	--	--	---

						<p>Yogyakarta: <i>Kanisius [13]</i> <i>Sutiyono. 2011.</i> <i>Fenomenologi Seni .</i> Yogyakarta: <i>Insan Persada [14] Tim</i> <i>Penyusun. 2014.</i> <i>Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni .</i> Surabaya:FBS UNESA</p>	
8	Memahami Fenomena tari dalam berbagai perspektif (Beyond)	Memahami Fenomena tari dalam berbagai perspektif (Beyond)	<p>Kriteria: Kelengkapan proposal yang disusun, sesuai sistematika</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio</p>	Ekpositori, studi literatur, diskusi, Studi lapangan (Observasi dan wawancara) 2 X 50		<p>Materi: Fenomena tari dalam berbagai perspektif (Beyond)</p> <p>Pustaka: [1] <i>Djelantik, A.A.M. 2004. Estetika Sebuah Pengantar . Bandung: MSPI.</i> [2] <i>Eco, Umberto, 2009. Teori Semiotika.</i> <i>Bantul: Kreasi Wacana [3] Hadi, Y. Sumandiyo. 2005. Sosiologi Tari . Yogyakarta: Pustaka [4] Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. Kajian Tari, Teks Dan Konteks . Yogyakarta: Pustaka Book Publisher [5] Hadi, Y. Sumandiyo.2014. Koreografi: Bentuk-Teknik-Isi. Yogyakarta: Cipta Media MPSS . [6] <i>Pudentia, 1998. Metodologi Kajian Tradisi Lisan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia dan Yayasan Asosiasi Tradisi Lisan. [7] Pramutomo. RM. 2007. Etnokoreologi Nusantara (Batasan Kajian, Sistematika, dan Aplikasi keilmuannya). Surakarta:ISI Press. [8] <i>Schechner, R.. 2006. Performane Studies An Introduction . New York and London: Routledge. [9] <i>Schechner, R.. 2006. Performane</i></i></i></i></p>	4%

					<p>Theory . New York and London: Routledge [10] Spradley, James P. 2007. Metode Etnografi. Yogyakarta: Tiara Wacana [11] Sumaryono.2011. Antropologi Tari Dalam Perspektif Indonesia. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI. [12] Sumaryono. E. 2003. Hermeutik (Sebuah Metode Filsafat) . Yogyakarta: Kanisius [13] Sutiyono. 2011. Fenomenologi Seni . Yogyakarta: Insan Persada [14] Tim Penyusun. 2014. Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni . Surabaya:FBS UNESA</p>	
9	Memahami materi pertemuan 1-8	Memahami sejarah, pendekatan, metode dan fenomena tari dari berbagai perspektif	<p>Kriteria: Kelengkapan proposal yang disusun, sesuai sistematika</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	UTS 2 X 50	<p>Materi: UTS Pustaka: [1] Djelantik, A.A.M. 2004. Estetika Sebuah Pengantar . Bandung: MSPI. [2] Eco, Umberto, 2009. Teori Semiotika. Bantul: Kreasi Wacana [3] Hadi, Y. Sumandiyo. 2005. Sosiologi Tari . Yogyakarta: Pustaka [4] Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. Kajian Tari, Teks Dan Konteks . Yogyakarta: Pustaka Book Publisher [5] Hadi, Y. Sumandiyo.2014. Koreografi: Bentuk-Teknik-Isi. Yogyakarta: Cipta Media MPSS . [6] Pudentia, 1998. Metodologi Kajian Tradisi Lisan. Yakarta: Yayasan Obor Indonesia dan Yayasan Asosiasi Tradisi Lisan. [7] Pramutomo. RM. 2007. Etnokoreologi Nusantara (Batasan Kajian, Sistematika, dan</p>	20%

						<p>Aplikasi keilmuannya). Surakarta:ISI Press. [8] Schechner, R.. 2006. Performane Studies An Introduction . New York and London: Routledge. [9] Schechner, R.. 2006. Performane Theory . New York and London: Routledge [10] Spradley, James P. 2007. Metode Etnografi. Yogyakarta: Tiara Wacana [11] Sumaryono.2011. Antropologi Tari Dalam Perspektif Indonesia. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI. [12] Sumaryono. E. 2003. Hermeutik (Sebuah Metode Filsafat) . Yogyakarta: Kanisius [13] Sutiyono. 2011. Fenomenologi Seni . Yogyakarta: Insan Persada [14] Tim Penyusun. 2014. Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni . Surabaya:FBS UNESA</p>	
10	Menyusun Proposal penelitian (seni tari)	1) Menyusun Latar Belakang penelitian 2) Merumuskan permasalahan	<p>Kriteria: Kelengkapan proposal yang disusun, sesuai sistematika</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Studi lapangan (Observasi, wawancara) 2 X 50		<p>Materi: Menyusun Latar Belakang penelitian 2) Merumuskan permasalahan</p> <p>Pustaka: [1] Djelantik, A.A.M. 2004. Estetika Sebuah Pengantar . Bandung: MSPI. [2] Eco, Umberto, 2009. Teori Semiotika. Bantul: Kreasi Wacana [3] Hadi, Y. Sumandiyo. 2005. Sosiologi Tari . Yogyakarta: Pustaka [4] Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. Kajian Tari, Teks Dan Konteks . Yogyakarta: Pustaka Book Publisher [5] Hadi, Y. Sumandiyo.2014.</p>	4%

						<p>Koreografi: <i>Bentuk-Teknik-Isi. Yogyakarta: Cipta Media MPSS . [6] Pudentia, 1998. Metodologi Kajian Tradisi Lisan. Yakarta: Yayasan Obor Indonesia dan Yayasan Asosiasi Tradisi Lisan. [7] Pramutomo. RM. 2007. Etnokoreologi Nusantara (Batasan Kajian, Sistematis, dan Aplikasi keilmuannya). Surakarta: ISI Press. [8] Schechner, R.. 2006. Performane Studies An Introduction . New York and London: Routledge. [9] Schechner, R.. 2006. Performane Theory . New York and London: Routledge [10] Spradley, James P. 2007. Metode Etnografi. Yogyakarta: Tiara Wacana [11] Sumaryono. 2011. Antropologi Tari Dalam Perspektif Indonesia. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI. [12] Sumaryono. E. 2003. Hermetik (Sebuah Metode Filsafat) . Yogyakarta: Kanisius [13] Sutiyono. 2011. Fenomenologi Seni . Yogyakarta: Insan Persada [14] Tim Penyusun. 2014. Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni . Surabaya: FBS UNESA</i></p>	
11	Menyusun Proposal penelitian (seni tari)	1) Menyusun Latar Belakang penelitian 2) Merumuskan permasalahan	<p>Kriteria: Kelengkapan proposal yang disusun, sesuai sistematis</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Studi lapangan (Observasi, wawancara) 2 X 50		<p>Materi: 1) Menyusun Latar Belakang penelitian 2) Merumuskan permasalahan Pustaka: [1] Djelantik, A.A.M. 2004. Estetika Sebuah</p>	4%

Pengantar .
Bandung: MSPI.
[2] Eco, Umberto,
2009. Teori
Semiotika.
Bantul: Kreasi
Wacana [3] Hadi,
Y. Sumandiyo.
2005. Sosiologi
Tari . Yogyakarta:
Pustaka [4] Hadi,
Y. Sumandiyo.
2007. Kajian Tari,
Teks Dan
Konteks .
Yogyakarta:
Pustaka Book
Publisher [5]
Hadi, Y.
Sumandiyo.2014.
Koreografi:
Bentuk-Teknik-
Isi. Yogyakarta:
Cipta Media
MPSS . [6]
Pudentia, 1998.
Metodologi
Kajian Tradisi
Lisan. Yakarta:
Yayasan Obor
Indonesia dan
Yayasan Asosiasi
Tradisi Lisan. [7]
Pramutomo. RM.
2007.
Etnokoreologi
Nusantara
(Batasan Kajian,
Sistematika, dan
Aplikasi
keilmuannya).
Surakarta:ISI
Press. [8]
Schechner, R..
2006.
Performane
Studies An
Introduction .
New York and
London:
Routledge. [9]
Schechner, R..
2006.
Performane
Theory . New
York and London:
Routledge [10]
Spradley, James
P. 2007. Metode
Etnografi.
Yogyakarta: Tiara
Wacana [11]
Sumaryono.2011.
Antropologi Tari
Dalam Perspektif
Indonesia.
Yogyakarta:
Badan Penerbit
ISI. [12]
Sumaryono. E.
2003. Hermeutik
(Sebuah Metode
Filsafat) .
Yogyakarta:
Kanisius [13]
Sutiyono. 2011.
Fenomenologi
Seni .

						Yogyakarta: Insan Persada [14] Tim Penyusun. 2014. Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni . Surabaya:FBS UNESA	
12	Menyusun Proposal penelitian (seni tari)	Memaparkan hasil kajian pustaka pendukung	<p>Kriteria: Kelengkapan proposal yang disusun, sesuai sistematika</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Kerja Laboratorium 2 X 50		<p>Materi: Memaparkan hasil kajian pustaka pendukung</p> <p>Pustaka: [1] Djelantik, A.A.M. 2004. Estetika Sebuah Pengantar . Bandung: MSPI.</p> <p>[2] Eco, Umberto, 2009. Teori Semiotika. Bantul: Kreasi Wacana [3] Hadi, Y. Sumandiyo. 2005. Sosiologi Tari . Yogyakarta: Pustaka [4] Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. Kajian Tari, Teks Dan Konteks . Yogyakarta: Pustaka Book Publisher [5] Hadi, Y. Sumandiyo.2014. Koreografi: Bentuk-Teknik-Isi. Yogyakarta: Cipta Media MPSS . [6] Pudentia, 1998. Metodologi Kajian Tradisi Lisan. Yakarta: Yayasan Obor Indonesia dan Yayasan Asosiasi Tradisi Lisan. [7] Pramutomo. RM. 2007. Etnokoreologi Nusantara (Batasan Kajian, Sistematika, dan Aplikasi keilmuannya). Surakarta:ISI Press. [8] Schechner, R.. 2006. Performane Studies An Introduction . New York and London: Routledge. [9] Schechner, R.. 2006. Performane Theory . New York and London: Routledge [10] Spradley, James P. 2007. Metode Etnografi.</p>	4%

						<p>Yogyakarta: Tiara Wacana [11] Sumaryono.2011. Antropologi Tari Dalam Perspektif Indonesia. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI. [12] Sumaryono. E. 2003. Hermetik (Sebuah Metode Filsafat) . Yogyakarta: Kanisius [13] Sutiyono. 2011. Fenomenologi Seni . Yogyakarta: Insan Persada [14] Tim Penyusun. 2014. Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni . Surabaya:FBS UNESA</p>	
13	Menyusun Proposal penelitian (seni tari)	Memaparkan hasil kajian pustaka pendukung	<p>Kriteria: Kelengkapan proposal yang disusun, sesuai sistematika</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Kerja Laboratorium 2 X 50		<p>Materi: Memaparkan hasil kajian pustaka pendukung</p> <p>Pustaka: [1] Djelantik, A.A.M. 2004. Estetika Sebuah Pengantar . Bandung: MSPI. [2] Eco, Umberto, 2009. Teori Semiotika. Bantul: Kreasi Wacana [3] Hadi, Y. Sumandiyo. 2005. Sosiologi Tari . Yogyakarta: Pustaka [4] Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. Kajian Tari, Teks Dan Konteks . Yogyakarta: Pustaka Book Publisher [5] Hadi, Y. Sumandiyo.2014. Koreografi: Bentuk-Teknik-Isi. Yogyakarta: Cipta Media MPSS . [6] Pudentia, 1998. Metodologi Kajian Tradisi Lisan. Yakarta: Yayasan Obor Indonesia dan Yayasan Asosiasi Tradisi Lisan. [7] Pramutomo. RM. 2007. Etnokoreologi Nusantara (Batasan Kajian, Sistematika, dan Aplikasi keilmuannya).</p>	4%

Surakarta:ISI
Press. [8]
Schechner, R..
2006.
Performane
Studies An
Introduction .
New York and
London:
Routledge. [9]
Schechner, R..
2006.
Performane
Theory . New
York and London:
Routledge [10]
Spradley, James
P. 2007. Metode
Etnografi.
Yogyakarta: Tiara
Wacana [11]
Sumaryono.2011.
Antropologi Tari
Dalam Perspektif
Indonesia.
Yogyakarta:
Badan Penerbit
ISI. [12]
Sumaryono. E.
2003. Hermetik
(Sebuah Metode
Filsafat) .
Yogyakarta:
Kanisius [13]
Sutiyono. 2011.
Fenomenologi
Seni .
Yogyakarta:
Insan Persada
[14] Tim
Penyusun. 2014.
Buku Panduan
Penulisan Skripsi
Fakultas Bahasa
dan Seni .
Surabaya:FBS
UNESA

Materi:

Memaparkan
hasil kajian
pustaka
pendukung

Pustaka: [1]

Djelantik, A.A.M.
2004. Estetika
Sebuah
Pengantar .
Bandung: MSPI.
[2] Eco, Umberto,
2009. Teori
Semiotika.
Bantul: Kreasi
Wacana [3] Hadi,
Y. Sumandiyo.
2005. Sosiologi
Tari . Yogyakarta:
Pustaka [4] Hadi,
Y. Sumandiyo.
2007. Kajian Tari,
Teks Dan
Konteks .
Yogyakarta:
Pustaka Book
Publisher [5]
Hadi, Y.
Sumandiyo.2014.
Koreografi:
Bentuk-Teknik-

						<p>Isi. Yogyakarta: Cipta Media MPSS . [6] Pudentia, 1998. Metodologi Kajian Tradisi Lisan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia dan Yayasan Asosiasi Tradisi Lisan. [7] Pramutomo. RM. 2007. Etnokoreologi Nusantara (Batasan Kajian, Sistematika, dan Aplikasi keilmuannya). Surakarta: ISI Press. [8] Schechner, R.. 2006. Performane Studies An Introduction . New York and London: Routledge. [9] Schechner, R.. 2006. Performane Theory . New York and London: Routledge [10] Spradley, James P. 2007. Metode Etnografi. Yogyakarta: Tiara Wacana [11] Sumaryono. 2011. Antropologi Tari Dalam Perspektif Indonesia. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI. [12] Sumaryono. E. 2003. Hermetik (Sebuah Metode Filsafat) . Yogyakarta: Kanisius [13] Sutiyono. 2011. Fenomenologi Seni . Yogyakarta: Insan Persada [14] Tim Penyusun. 2014. Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni . Surabaya: FBS UNESA</p>	
14	Menyusun Proposal penelitian (seni tari)	Merancang metode penelitian	<p>Kriteria: Kelengkapan proposal yang disusun, sesuai sistematika</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio</p>	Studi Pustaka, Diskusi 2 X 50		<p>Materi: Kelengkapan proposal yang disusun, sesuai sistematika</p> <p>Pustaka: [1] Djelantik, A.A.M. 2004. Estetika Sebuah Pengantar . Bandung: MSPI.</p>	5%

[2] Eco, Umberto, 2009. *Teori Semiotika*. Bantul: Kreasi Wacana [3] Hadi, Y. Sumandiyo. 2005. *Sosiologi Tari*. Yogyakarta: Pustaka [4] Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari, Teks Dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher [5] Hadi, Y. Sumandiyo. 2014. *Koreografi: Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media MPSS. [6] Pudentia, 1998. *Metodologi Kajian Tradisi Lisan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia dan Yayasan Asosiasi Tradisi Lisan. [7] Pramutomo. RM. 2007. *Etnokoreologi Nusantara (Batasan Kajian, Sistematis, dan Aplikasi keilmuannya)*. Surakarta: ISI Press. [8] Schechner, R.. 2006. *Performane Studies An Introduction*. New York and London: Routledge. [9] Schechner, R.. 2006. *Performane Theory*. New York and London: Routledge [10] Spradley, James P. 2007. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana [11] Sumaryono. 2011. *Antropologi Tari Dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI. [12] Sumaryono. E. 2003. *Hermetik (Sebuah Metode Filsafat)*. Yogyakarta: Kanisius [13] Sutiyono. 2011. *Fenomenologi Seni*. Yogyakarta: Insan Persada

						[14] Tim Penyusun. 2014. <i>Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni</i> . Surabaya: FBS UNESA	
15	Menyusun Proposal penelitian (seni tari)	Merancang metode penelitian	<p>Kriteria: Kelengkapan proposal yang disusun, sesuai sistematika</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Studi Pustaka, Diskusi 2 X 50		<p>Materi: Merancang metode penelitian</p> <p>Pustaka: [1] Djelantik, A.A.M. 2004. <i>Estetika Sebuah Pengantar</i>. Bandung: MSPI.</p> <p>[2] Eco, Umberto, 2009. <i>Teori Semiotika</i>. Bantul: Kreasi Wacana [3] Hadi, Y. Sumandiyo. 2005. <i>Sosiologi Tari</i>. Yogyakarta: Pustaka [4] Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. <i>Kajian Tari, Teks Dan Konteks</i>. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher [5] Hadi, Y. Sumandiyo. 2014. <i>Koreografi: Bentuk-Teknik-Isi</i>. Yogyakarta: Cipta Media MPSS . [6] Pudentia, 1998. <i>Metodologi Kajian Tradisi Lisan</i>. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia dan Yayasan Asosiasi Tradisi Lisan. [7] Pramutomo. RM. 2007. <i>Etnokoreologi Nusantara (Batasan Kajian, Sistematika, dan Aplikasi keilmuannya)</i>. Surakarta: ISI Press. [8] Schechner, R.. 2006. <i>Performane Studies An Introduction</i>. New York and London: Routledge. [9] Schechner, R.. 2006. <i>Performane Theory</i>. New York and London: Routledge [10] Spradley, James P. 2007. <i>Metode Etnografi</i>. Yogyakarta: Tiara Wacana [11] Sumaryono. 2011.</p>	5%

					<p>Antropologi Tari Dalam Perspektif Indonesia. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI. [12] Sumaryono. E. 2003. <i>Hermeutik (Sebuah Metode Filsafat)</i> . Yogyakarta: Kanisius [13] Sutiyono. 2011. <i>Fenomenologi Seni</i> . Yogyakarta: Insan Persada [14] Tim Penyusun. 2014. <i>Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni</i> . Surabaya:FBS UNESA</p>	
16	Memahami materi pertemuan 1-15	Menyusun proposal skripsi	<p>Kriteria: Kelengkapan proposal yang disusun, sesuai sistematika</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Presentasi 2 X 50	<p>Materi: UAS Pustaka: [1] Djelantik, A.A.M. 2004. <i>Estetika Sebuah Pengantar</i> . Bandung: MSPI. [2] Eco, Umberto, 2009. <i>Teori Semiotika</i>. Bantul: Kreasi Wacana [3] Hadi, Y. Sumandiyo. 2005. <i>Sosiologi Tari</i> . Yogyakarta: Pustaka [4] Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. <i>Kajian Tari, Teks Dan Konteks</i> . Yogyakarta: Pustaka Book Publisher [5] Hadi, Y. Sumandiyo.2014. <i>Koreografi: Bentuk-Teknik-Isi</i>. Yogyakarta: Cipta Media MPSS . [6] Pudentia, 1998. <i>Metodologi Kajian Tradisi Lisan</i>. Yakarta: Yayasan Obor Indonesia dan Yayasan Asosiasi Tradisi Lisan. [7] Pramutomo. RM. 2007. <i>Etnokoreologi Nusantara (Batasan Kajian, Sistematika, dan Aplikasi keilmuannya)</i>. Surakarta:ISI Press. [8] Schechner, R.. 2006. <i>Performane Studies An Introduction</i> .</p>	30%

						<p><i>New York and London: Routledge. [9] Schechner, R.. 2006. Performane Theory . New York and London: Routledge [10] Spradley, James P. 2007. Metode Etnografi. Yogyakarta: Tiara Wacana [11] Sumaryono.2011. Antropologi Tari Dalam Perspektif Indonesia. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI. [12] Sumaryono. E. 2003. Hermeutik (Sebuah Metode Filsafat) . Yogyakarta: Kanisius [13] Sutiyono. 2011. Fenomenologi Seni . Yogyakarta: Insan Persada [14] Tim Penyusun. 2014. Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni . Surabaya:FBS UNESA</i></p>
--	--	--	--	--	--	--

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	42%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	7.5%
3.	Penilaian Portofolio	18.5%
4.	Praktik / Unjuk Kerja	12%
5.	Tes	20%
		100%

Catatan

- 1. Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- 2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- 3. CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- 4. Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- 5. Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- 6. Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- 7. Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- 8. Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- 9. Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- 10. Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.

11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 28 November 2024

Koordinator Program Studi S1
Pendidikan Seni Drama, Tari
Dan Musik



Dr. Welly Suryandoko, S.Pd.,
M.Pd.
NIDN 0025038801

UPM Program Studi S1
Pendidikan Seni Drama, Tari
Dan Musik



Syaiful Qadar Basri, S.Pd.,
M.Hum.
NIDN 0027048906

File PDF ini digenerate pada tanggal 30 Januari 2025 Jam 04:43 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

